

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pra-Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian *One Group Pre-test Post-test*.

Pra-Eksperimental Design merupakan jenis desain penelitian dengan rancangan eksperimen semu di mana tidak ada kelompok kontrol yang dibandingkan dengan kelompok perlakuan. Sedangkan rancangan penelitian *One Group Pre-test Post-test* merupakan desain penelitian di mana subjek penelitian akan diberikan pre test terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan yaitu berupa kegiatan edukasi dengan metode ceramah dan demonstrasi, kemudian subjek diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan post test atau tes akhir untuk mengetahui akibat dari perlakuan atau dari pemberian edukasi dengan metode ceramah dan demonstrasi yang telah diberikan. Dalam desain ini, tidak ada kelompok kontrol yang digunakan sebagai pembanding untuk mengevaluasi efek perlakuan tersebut.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

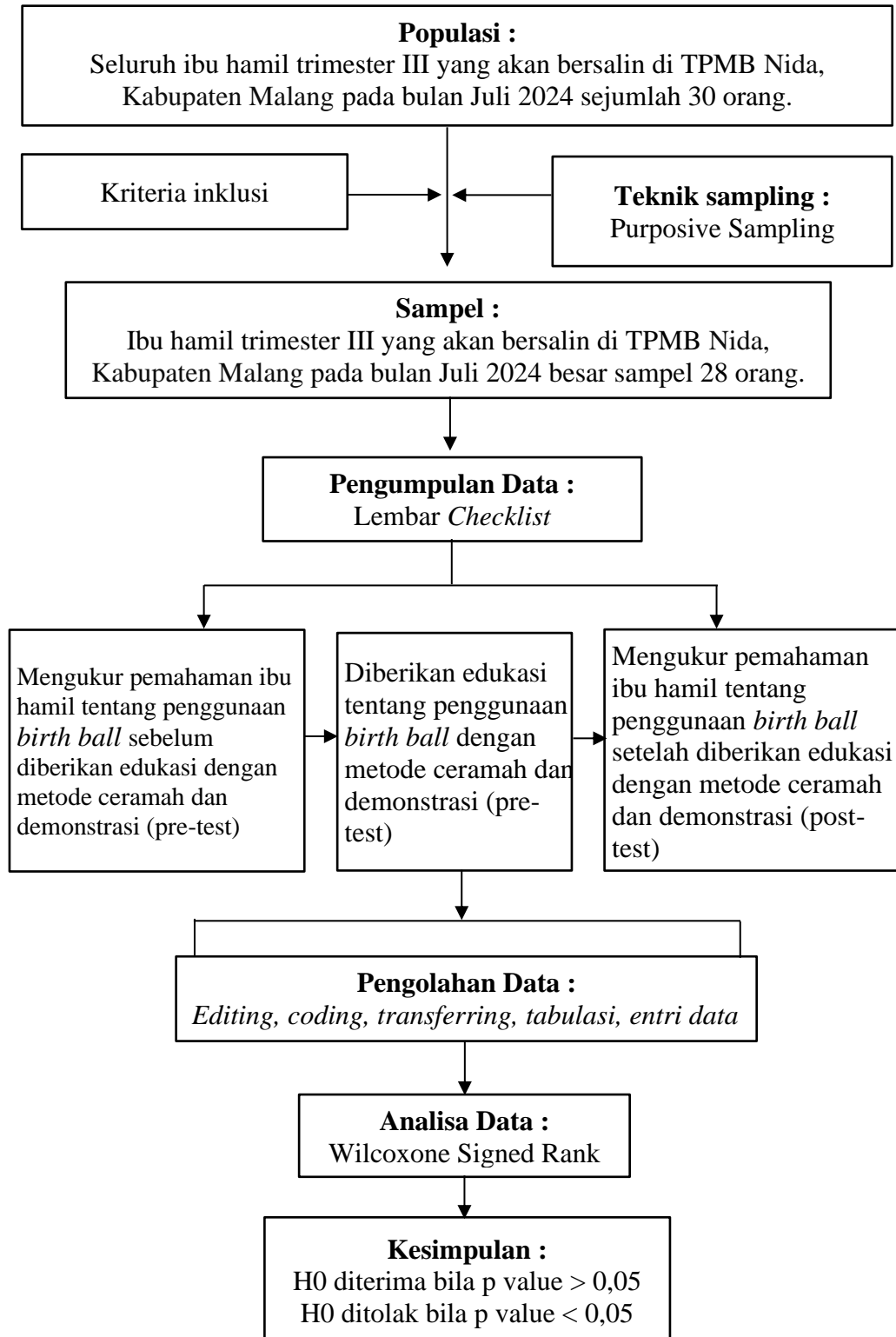
<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan

- a. O1 : Pengukuran pemahaman ibu hamil mengenai penggunaan *birth ball* melalui pre-test menggunakan lembar *checklist* sebelum diberikan edukasi dengan metode ceramah dan demonstrasi.

- b. X : Perlakuan (pemberian edukasi metode ceramah dan demonstrasi tentang penggunaan *birth ball* pada ibu hamil)
- c. O2 : Pengukuran pemahaman ibu hamil mengenai penggunaan *birth ball* melalui post-test menggunakan *checklist* setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah dan demonstrasi.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang akan bersalin di TPMB Nida, Kabupaten Malang pada bulan Juli 2024 sejumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, untuk menentukan besar sampel menggunakan Rumus

Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(\alpha^2)}$$

n : Ukuran Sampel

N : Populasi

α : Tingkat Ketepatan (presisi) 95% sehingga diperoleh α 0,05

$$n = \frac{N}{1+N(\alpha^2)}$$

$$n = \frac{30}{1+24(0,05^2)}$$

$$n = \frac{30}{1+0,06}$$

$$n = \frac{30}{1,06}$$

$$n = 28$$

Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 28 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*.

3.4 Kriteria sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil Trimester III di TPMB Nida.
- b. Ibu hamil usia 18-40 tahun
- c. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Terdapat riwayat penyakit/komplikasi kehamilan
- b. Ibu hamil yang sudah pernah mendapatkan edukasi terkait penggunaan *birth ball*

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah pemberian edukasi metode ceramah dan demonstrasi.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah pemahaman penggunaan *birth ball*.

3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
a. Variable Independen					
Edukasi Metode Ceramah dan Demonstrasi	Suatu kegiatan pemberian edukasi yang dilakukan dengan cara ceramah yaitu penyampaian informasi secara verbal oleh peneliti dan dengan cara demonstrasi yaitu penyampaian informasi yang dilakukan dengan cara memperagakan langsung teknik penggunaan <i>birth ball</i> oleh peneliti kepada ibu hamil.	<i>Ceklist</i>	Angket	Rasio	Mean <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pengetahuan ibu
b. Variabel Dependen					
Pemahaman Penggunaan <i>birth ball</i>	Pemahaman dalam penggunaan <i>birth ball</i> adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai manfaat, teknik, dan keselamatan penggunaan <i>birth ball</i> yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan edukasi.	Lembar <i>Check List</i>	a. Pre-test: Dilakukan sebelum sesi edukasi untuk mengukur pemahaman awal peserta. b. Post-test: Dilakukan setelah sesi edukasi untuk mengukur pemahaman yang diperoleh dari edukasi.	Ordinal	Pemahaman a. Pemahaman baik (70-100%) = mengerti dan paham b. Pemahaman cukup (50-69%) = mengerti Sebagian atau cukup paham c. Pemahaman kurang (<50%) = tidak mengerti dan tidak paham

Table 3.2 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Zaeti Juhannida, Amd.Keb yang terletak di Kabupaten Malang, Jawa timur.

3.7.2 Waktu Penelitian

Saya melakukan penelitian pada tanggal 5 September 2023 -7 Juli 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan SOP *birth ball* dan lembar *checklist* yang dibuat dan digunakan oleh Hernawati (2021).

3.9 Metode Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian dan mendapatkan keterangan lolos uji etik
- 2) Peneliti mengurus penelitian pada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Kemudian diserahkan kepada Tempat Praktik Mandiri Bidan Zaeti Juhannida Kabupaten Malang sebagai lokasi penelitian.
- 3) Peneliti koordinasi dengan Tempat Praktik Mandiri Bidan Zaeti Juhannida Kabupaten Malang untuk melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang disepakati.

- 4) Menyiapkan instrument penelitian, yaitu mempersiapkan materi untuk pemberian edukasi dengan metode ceramah, alat *birth ball* untuk pemberian edukasi dengan demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memperkenalkan diri, meminta waktu kepada para responden yang telah memenuhi kriteria inklusi.
- 2) Setelah kontrak waktu dengan para responden, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian yang dilakukan.
- 3) Setelah calon responden memahami penjelasan penelitian, peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden penelitian dan jika bersedia maka dipersilahkan menandatangani *informed consent*.
- 4) Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini akan dilakukan pemberian lembar kuisisioner *pre-test* dan responden wajib untuk mengisi semua daftar pernyataan yang telah disiapkan. Kemudian setelah mengisi kuisisioner, peneliti akan memberikan edukasi dengan metode ceramah dan demonstrasi tentang penggunaan *birth ball*. Kemudian akan dilakukan diskusi mengenai pemahaman ibu terhadap metode ceramah dan demonstrasi yang telah diberikan dan akan dilakukan pemberian lembar kuisisioner *post-test*.
- 5) Setelah mengisi kuisisioner *pre-test* maupun *post-test* diserahkan kepada peneliti. dan di akhir pertemuan memberikan kesimpulan (*feedback*) dan ucapan terima kasih kepada responden maupun pihak-pihak yang ikut serta dari kegiatan yang telah dilakukan.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini, dilakukan proses pengelolaan data melalui Teknik observasi, data akan melalui tahapan sebagai berikut :

3.10.1 *Editing* (pemeriksaan data)

Editing yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memeriksa semua data pada ibu hamil trimester III di TPMB Nida Kabupaten Malang.

3.10.2 *Coding*

Memberi kode terhadap data yang telah didapatkan dari lembar checklist data dengan cara memberi angka atau huruf terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kode sebagai berikut :

1. Kode Responden

- a. R1 : Responden ke-1
- b. R2 : Responden ke-2
- c. R3 : Responden ke-3
- d. Rn : Responden ke-n

2. Usia, menurut Hurlock, E. B. (2002).

- a. 1 : 18-29 tahun
- b. 2 : 30-40 tahun

3. Pendidikan

- a. 1 : SD
- b. 2 : SMP
- c. 3 : SMA
- d. 4 : Perguruan Tinggi

4. Pekerjaan

- a. 1 : Bekerja
- b. 2 : Tidak Bekerja

5. Pemahaman Penggunaan *birth ball*, menurut Notoatmodjo (2018).

- a. 1 : Baik : (presentase 70-100%) mengerti dan paham
- b. 2 : Cukup : (presentase 50-69%) mengerti Sebagian atau cukup paham
- c. 3 : Kurang : (presentase <50%) tidak mengerti dan tidak paham

3.10.3 *Transferring*

Selanjutnya memindahkan jawaban atau kode dalam media tertentu dan selanjutnya data diproses agar dapat dianalisis menggunakan program computer

3.10.4 *Tabulasi*

Kemudian data dikelompokkan atau ditabulasi sehingga dapat diperoleh distribusi frekuensi dan persentase.

3.10.5 *Entri Data*

Memindahkan dari data yang di dokumen kertas atau catatan lainnya menjadi data digital.

3.11 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistik, kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu analisis yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu analisis data univariat dan bivariat.

3.11.1 Analisis univariat (analisis deskriptif)

Peneliti menggunakan analisa univariat dengan tujuan untuk menganalisa deskriptif variabel yang dibagi menjadi data umum dan khusus. Data umum meliputi usia, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan data khusus meliputi pemahaman penggunaan *birth ball*. Analisis dengan menggunakan presentase rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi responden

N = jumlah responden

Ketentuan dalam intrerpretasi data pada hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

0%	: Tak seorangpun dari responden
1-19%	: Sangat sedikit dari responden
20-39%	: Sebagian kecil dari responden
40-59%	: sebagian dari responden
60-79%	: Sebagian besar dari responden
80-99%	: Hampir seluruh responden
100%	: Seluruh responden

Sedangkan data khusus yaitu meliputi pemahaman penggunaan *birth ball* analisis dengan menggunakan presentase rumus sebagai berikut :

Bila jawaban dari lembar *checklist* dilakukan diberi skor 1 dan 0 bila jawaban tidak dilakukan. Hasil dari jawaban ibu hamil yang sudah diberi skor dijumlah dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%. Cara pemberian skor dan penilaian pada kuisioner adalah :

$$N = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{total seluruh soal}} \times 100\%$$

Keterangan :

N : skor yang diharapkan Hasil persentase dari cara pemberian dan penilaian diklasifikasikan menggunakan kriteria / pengkategorian yaitu sebagai berikut:

- a. Baik : dengan persentase 70- 100 %
- b. Cukup : dengan persentase 50-69 %
- c. Kurang : dengan persentase < 50 %

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi metode ceramah dan demonstrasi terhadap pemahaman dalam penggunaan *birth ball* pada ibu hamil.

Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji wilcoxon signed rank test. Nilai yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan antara nilai pemahaman yang diperoleh sebelum diberikan edukasi dengan metode ceramah dan demonstrasi dan sesudah diberikan edukasi dengan metode ceramah dan demonstrasi tentang penggunaan *birth ball* pada ibu hamil. Adapun kriteria pengujian atau pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. $p < 0,05 = H_0$ ditolak, ada efektivitas pemberian edukasi metode ceramah dan demonstrasi terhadap pemahaman dalam penggunaan *birth ball* pada ibu hamil
- b. $p > 0,05 = H_0$ diterima, tidak ada efektivitas pemberian edukasi metode ceramah dan demonstrasi terhadap pemahaman dalam penggunaan *birth ball* pada ibu hamil

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian ditempuh oleh peneliti secara prosedural, yaitu mendapatkan surat pengantar dari institusi yang ditujukan kepada TPMB Nida yang kemudian mendapat izin penelitian dan dilanjutkan dengan pengumpulan data.

3.12.1 *Informed consent* (informasi persetujuan)

Peneliti memberikan penjelasan sebelum mendapatkan persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dan dilanjutkan dengan persetujuan menjadi responden sebagai bukti persetujuan untuk responden penelitian.

3.12.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Tidak mencantumkan nama responden atau memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.12.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden (Notoatmojo, 2018).

Segala informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.12.4 *Respect of Person* (Kemanusiaan)

Dalam penelitian harus menghormati harkat dan martabat manusia, mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, hak mendapatkan pengobatan atau perawatan

3.12.5 *Justice* (Keadilan)

Semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama tidak ada perbedaan prioritas, suku, agama, dan kepentingan pada setiap sampel.

3.12.6 *Ethical Clearance* (Kelayakan Etik)

Ethical Clearance merupakan izin etik, yaitu pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protocol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti mengajukan skripsi untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes.